

BSDE: Kinerja Prapenjualan Tahun 2021 Lampau Target

- Prapenjualan Tahun 2021 tercatat IDR7,7 T;
- Segmen Residensial Berkontribusi 68% dari Total Prapenjualan.

Tangerang, 14 Februari 2022 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: “BSDE”) pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari kelompok properti terkemuka Sinar Mas Land mencatat prapenjualan sebesar Rp7,7 triliun pada tahun 2021.

“Kinerja prapenjualan sepanjang 2021 tersebut 10% lebih tinggi dari target Rp7 triliun yang ditetapkan sebelumnya. Ini merupakan pembuktian atas besarnya minat konsumen atas produk-produk properti yang kami tawarkan.” Hermawan Wijaya, Direktur BSDE menjelaskan.

Pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia - BSD City tersebut berhasil membukukan pertumbuhan prapenjualan sebesar 19% apabila disandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, yakni Rp6,5 triliun.

Hal ini merupakan pencapaian tersendiri mengingat situasi pandemi yang masih membatasi gerak roda perekonomian.

Segmen residensial menjadi kontributor terbesar prapenjualan dengan nilai transaksi mencapai Rp5,2 triliun, setara kontribusi 68%.

Bahkan pada tiga bulan terakhir 2021, BSDE mampu membukukan prapenjualan senilai Rp1,645 triliun setara 24% dari target tahunan.

“Penjualan unit-unit residensial yang kami tawarkan di BSD City masih menjadi pilihan utama konsumen. Produk rumah tapak yang kami tawarkan diantaranya; Quantis Signature, The Blizfield, Kazumi dan Kiyomi - The Zora yang laku terjual di masa pandemi. Begitu pula unit residensial maupun komersial lainnya.” ungkap Hermawan.

Ditambahkan, konsumen menyambut positif unit-unit hunian produk kompak, menengah dan atas yang menjadi segmen pasar kami. Lokasi yang strategis, kawasan yang tertata baik serta reputasi pengembang yang terpercaya menjadi beberapa alasan konsumen memilih produk properti yang kami tawarkan

Area pengembangan residensial yang berkontribusi atas prapenjualan selama 2021 antara lain bersumber dari area pengembangan Mozia, Greenwich, Vanya Park, Tabebuya,

BSDE: FY2021 Marketing Sales Performance Exceeded Target *)

- In FY2021, Marketing Sales Recorded IDR7.7 T;
- The residential sector contributes to 68% of total marketing sales.

Tangerang, February 14th, 2022 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: "BSDE"), Indonesia's largest satellite developer and part of leading property group - Sinar Mas Land in FY2021 booked IDR7.7 trillion in marketing sales.

"Marketing sales performance in 2021 is 10% higher than the previously set target of IDR 7 trillion. This reflects the strong level of interest among consumers in the real estate's we provide." Director BSDE, Hermawan Wijaya stated.

BSD City, Indonesia's largest township developer, saw a 19% increase in marketing sales compared to the previous year's achievement of IDR6.5 trillion.

Given the pandemic state, which continues to stifle economic activity, this is a significant success.

With a transaction value of IDR5.2 trillion, the residential segment contributed the most to marketing sales, accounting for 68% of the total.

Even in the final three months of 2021, BSDE was able to record marketing sales of IDR1.645 trillion or 24% of the annual target.

"The sale of housing units in BSD City is still the most popular selection for customers. Quantis Signature, The Blizfield, Kazumi and Kiyomi - The Zora are some of the landed house products we offer that are immediately sold out during this pandemic, as well as others residential and business commercial units are the similar." Hermawan said.

Moreover, the BSDE market category, which consists of product of compact, middle and upper-class housing units, received excellent feedback from consumers. Consumers choose our property items for a variety of reasons, including a strategic location, a well-organized region and a reputable developer.

Mozia, Greenwich, Vanya Park, Tabebuya, The Zora, Nava Park, Taman Banjar Wijaya, Grand Wisata and

The Zora, Nava Park, Taman Banjar Wijaya, Grand Wisata, dan Kota Wisata.

Dari area pengembangan yang ada, klaster baru yang diluncurkan atau dibuka pada kuartal keempat adalah The Blizfield dan Yuthica.

Kawasan BSD City tercatat sebagai kontributor terbesar berdasarkan proyek dengan kontribusi 54%, disusul kemudian oleh Nava Park dengan 14%. Proyek lain; Zora berkontribusi 8%, Grand Wisata 8%, Kota Wisata 6% dan Legenda Wisata dan Grand City Balikpapan masing-masing berkontribusi 2%.

“Selain ditopang oleh cadangan lahan yang luas untuk pengembangan proyek yang berkelanjutan. Program promosi nasional “Wish for Home” yang menawarkan berbagai keuntungan menarik dan yang diperkuat dengan program pemerintah berupa subsidi PPN untuk setiap pembelian unit properti siap huni, membuat konsumen semakin yakin untuk membeli unit properti yang ditawarkan baik untuk ditempati maupun sebagai pilihan investasi yang menguntungkan.” papar Hermawan lebih lanjut.

Program *marketing* tersebut dan kebijakan stimulus pemerintah tersebut mampu memberikan manfaat yang signifikan dan menarik bagi konsumen. Program penawaran yang sebesar itu belum tentu didapatkan di masa mendatang.

Kondisi ini merupakan solusi yang menguntungkan bagi pengembang dan pembeli. Bagi pengembang, kebijakan tersebut membuat harga jual menjadi lebih menarik dan bagi pembeli membuat investasi pembelian maupun untuk kebutuhan tempat tinggal menjadi lebih terjangkau.

Catatan bagus segmen residensial atau hunian juga diikuti oleh segmen komersial yang diwakili oleh segmen kavling tanah komersial, *strata title* (apartemen) dan ruko turut membukukan kinerja positif.

Segmen komersial berkontribusi sebesar Rp2,1 triliun, setara kontribusi 28% terhadap total prapenjualan sepanjang 2021.

Angka tersebut bersumber dari kavling komersial sebesar Rp677 miliar yang sebagian besar dijual di BSD City, *strata title* (apartemen/kondominium) Rp561 miliar dan ruko Rp916 miliar.

Sedangkan unit pengembangan vertikal yang terjual sebagian besar didukung oleh The Elements di Jakarta, Southgate di area TB Simatupang, Aerium Jakarta Barat,

Kota Wisata are some of the housing unit development areas that contributed to marketing sales in 2021.

Meanwhile, The Blizfield and Yuthica are two new development projects that were launched or opened in the fourth quarter.

With a 54% contribution, the BSD City is the highest contributor by project, followed by Nava Park with 14%. Other projects: Zora contributed 8%, Grand Wisata contributed 8%, Kota Wisata contributed 6%, Legenda Wisata and Grand City Balikpapan contributed 2% respectively.

"In addition to being backed up by a large landbank for long-term project development. The "Wish for Home" national promotion program, which offers plenty of appealing benefits, bolstered by the government stimulus in the form of a VAT subsidy for every purchase of a ready-to-live property unit, instills confidence in consumers to purchase property units that are available for both living and investment purposes." Hermawan further said.

Consumers can benefit from the government's stimulus policies and marketing programs, which can deliver considerable and appealing benefits. Such huge program offers are unlikely to be attained in the future.

For both the developer and the customer, this is a win-win situation. These rules benefit developers by attractive selling prices, while benefiting customers both living and investments more affordable.

The housing segment's good performance was followed by the commercial segment, which included commercial land plots, strata title (apartments) and shophouse segments, all of which performed well.

The commercial segment provided IDR2.1 trillion to total marketing sales in 2021 or represent 28% contribution of overall marketing sales.

This amount was derived from IDR677 billion in commercial lots, the majority of which were sold in BSD City, IDR561 billion in strata title (apartments/condominiums) and IDR916 billion in shophouses.

Meanwhile, The Elements in Jakarta, Southgate in TB Simatupang, Aerium West Jakarta, Klaska Residence in Surabaya and the BSD City apartment unit were the most popular vertical development units sold.

Klaska Residence di Surabaya dan di unit apartemen di BSD City.

Untuk segmen ruko sebagian besar disumbang oleh TabesSpots, Virginia Arcade, West Park, Capital Cove dan Northridge Business Center di BSD City.

Ditambah penjualan kavling tanah dari perusahaan patungan yang tumbuh 83% menjadi Rp332 miliar, berkontribusi positif 4% terhadap prapenjualan BSDE sepanjang 2021.

Angka penjualan tersebut bersumber dari penjualan kepada perusahaan patungan antara lain PT BSD Diamond Development (ZORA), PT Sinar Mitbana Mas dan PT Sinar Mitbana Mas Intermoda dengan ekuitas setara kepemilikan BSDE sebesar masing-masing 40%.

“Pencapaian kinerja prapenjualan ini menjadi modal bagi BSDE untuk melanjutkan penciptaan nilai demi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.” ungkap Hermawan.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp19,16 triliun per 31 Januari 2022.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

The most prominent contributors to the shophouse segment in BSD City were TabesSpots, Virginia Arcade, West Park, Capital Cove and Northridge Business Center.

Furthermore, sales of joint venture land plots surged by 83% to IDR332 billion in 2021 or represent 4% contribution of BSDE's marketing sales.

The sales were made to joint venture entities PT BSD Diamond Development (ZORA), PT Sinar Mitbana Mas, and PT Sinar Mitbana Mas Intermoda, all of which had equity equal to BSDE's 40% ownership.

"By achieving this marketing sales performance, BSDE will be able to create more value for future sustainable growth." Hermawan said.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR19.16 trillion on January 31st, 2022.

For further information, please contact:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com